

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan asset tidak berwujud perusahaan yang paling penting. Tanpa sumber daya manusia yang efektif akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu profitabilitas perusahaan, oleh karena itu investasi pada human capital perlu untuk dilakukan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang berhadapan langsung dengan konsumen.

Persaingan yang terjadi pada dunia bisnis memaksa PT. Mandom Indonesia Tbk untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mencari informasi apakah ada pengaruh yang positif pada investasi human capital terhadap profitabilitas perusahaan, penulis menggunakan metode *Return On Investment*, ROI adalah suatu cara alternatif untuk menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan investasi yang dikeluarkan perusahaan dengan *net income* perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan kekuatan bisnis yang dapat berupa aktiva berwujud maupun tidak berwujud, Sumber daya berwujud (*tangible resources*) adalah aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud yang dapat disajikan dalam neraca (*balance sheets asset*), contohnya kas, tanah, hak paten, *good will*. Adapun aktiva yang tidak berwujud yang tidak dapat disajikan dalam neraca disebut sumber daya tidak berwujud (*intangibile resources / intellectual capital*). Penggolongan dibagi atas tiga kelompok yaitu: *human capital*, *organizational capital*, dan *external capital*. *Human capital* (sumber daya manusia) merupakan sumber daya penting bagi perusahaan. Sumber daya manusia menyediakan kreatifitas dalam perusahaan. Manusia/pekerja mendesign dan memproduksi barang dan jasa, mengendalikan kualitas, menyusun serta melaksanakan strategi dan tujuan perusahaan. Tanpa sumber daya manusia yang efektif akan sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karenanya investasi pada *human capital* perlu dilakukan. Dalam unit-unit bisnis *human capital* terlibat dalam proses produksi dan melaksanakan tugasnya, outputnya adalah peningkatan dalam pelayanan konsumen, kualitas produksi atau jasa dan produktivitas. Output tersebut kemudian memberikan *competitive advantages* yang akan memberikan perusahaan jalan menuju tujuan perusahaan, yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu angka yang menunjukkan kemampuan suatu entitas usaha untuk menghasilkan laba. Didalam dunia usaha, perusahaan diharapkan untuk dapat menghasilkan laba, atau dengan kata lain perusahaan diharapkan untuk dapat menciptakan penghasilan secara optimal atas sejumlah modal tertentu. Hal ini menjadi dasar penilaian prestasi finansial perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat memberikan suatu pemikiran bahwa besarnya investasi pada *human capital* akan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Hipotesis yang akan diajukan untuk menguji dan menganalisa pengaruh investasi pada *human capital* terhadap profitabilitas perusahaan bergantung terhadap dua variabel yang akan di nilai yaitu : variabel independen ; adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi, bahkan merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel-variabel lainnya, dalam hal ini investasi pada *human capital* merupakan variabel independen (variabel X). Kedua adalah variabel dependen. ; adalah variabel tidak bebas yang keberadaannya merupakan suatu yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel independen (variabel Y). Apabila variabel X bernilai positif terhadap variabel Y maka investasi pada human dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan,

namun bila variabel X bernilai negatif terhadap variabel Y, maka investasi tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Untuk mengetahui derajat atau kekuatan korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan statistik koefisien korelasi person, Dari hasil perhitungan diatas didapat nilai $r = 0,366$, karena nilai r yang didapat dalam kisaran antara 0,20 sampai dengan 0,39, maka korelasi yang terjadi antara *human capital* dan profitabilitas bernilai rendah.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa investasi perusahaan pada human capitalnya tidak meningkatkan profitabilitas perusahaan.